

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Hasil penelitian berupa uraian-uraian yang diperoleh dari lapangan dan dalam penelitian ini tidak ditampilkan hasil penelitian berupa angka.

Menurut Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong (2007:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong. 2007:5).

Selanjutnya, Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut (Ruslan, 2006:213). Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pemanfaatan *website* sebagai media penyedia informasi dan promosi Universitas Sahid Surakarta.

3.2. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Universitas Sahid Surakarta yang beralamat di Jl. Adisucipto No. 154, Solo khususnya pada bagian Direktorat Kehumasan dan Pemasaran dengan alasan pada bagian tersebut menjalankan fungsi-fungsi kehumasan dan pemasaran yang salah satunya menggunakan media *website* sebagai media penyedia informasi dan promosi Universitas Sahid Surakarta.

3.3. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari narasumber. Data primer yang akan diperoleh dari sumber data tersebut adalah informasi tentang pemanfaatan media *website* sebagai media penyedia informasi dan promosi Universitas Sahid Surakarta, yang akan digali menggunakan metode wawancara.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu:

1. *Staff admin website* Universitas Sahid Surakarta.

2. Pimpinan Direktorat Kehumasan dan Pemasaran Universitas Sahid Surakarta.
 3. *Stakeholder* pendukung.
- b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber dokumen yang telah ada, berupa, laporan penelitian, *website*, dan berbagai sumber dokumen tertulis lainnya. Data sekunder yang diperoleh dari sumber data tersebut adalah berupa referensi tulisan atau dokumen pendukung yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang seluruhnya akan digali menggunakan metode studi dokumen atau studi pustaka. Menurut Sugiyono (2008:83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini diambil dari berbagai buku dan sumber pustaka lainnya, data dari Direktorat Kehumasan dan Pemasaran USS. serta kasus ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel akan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data berupa perkataan atau hasil wawancara dengan narasumber dan dapat pula berupa arsip tertentu yang diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap hal tersebut memiliki sejumlah informasi yang diperlukan oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang dianggap perlu dalam pelaksanaan. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melakukan observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi :

1. Observasi

Karl Weick dalam mendefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Rakhmat, 2005:83). Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati situs *website* Universitas Sahid Surakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka. Sehingga proses bertukar informasi dan ide antara penulis dengan responden terjadi saat melakukan wawancara tersebut. (Gulo, 2002:119).

3. Dokumentasi

Metode observasi dan wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. (Krisyantono, 2006:116). Dokumentasi merupakan pengumpulan-pengumpulan data berupa gambar, foto, artikel yang hasilnya dapat menjadi bahan lampiran maupun data tambahan untuk melakukan penelitian. Pengumpulan

data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil *capture picture* dalam *website* Universitas Sahid Surakarta.

3.6. Validitasi Data

Menurut Sutopo (2006:91) dalam Moleong, cara pengumpulan data harus benar-benar sesuai dan tepat untuk menggali data yang diperlukan bagi kemantapan hasil penelitiannya. Agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan bagi para pembaca maka dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data yaitu dengan mengecek keabsahan (validitas) data dengan mengkonfirmasi data yang telah ada dengan data yang diperoleh dari sumber data (baik narasumber atau bukti tertulis lain) untuk memastikan keabsahan data tersebut. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data itu (Moleong, 2007:330). Dalam teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi metode

Dilakukan dengan menguji keabsahan data hasil wawancara dibandingkan dengan data hasil studi dokumentasi yang telah dikumpulkan.

b. Triangulasi sumber

Dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara yang didapat dengan beberapa narasumber.

3.7. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, pengamatan yang tertulis dalam catatan lapangan, dokumen pendukung dan lain sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah langkah berikutnya adalah dengan mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan melakukan abstraksi atau membuat rangkuman inti. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2007:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif yaitu konsep yang diberikan oleh Miles dan Hubberman, yaitu dengan menginteraksikan antara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga selesai, komponen dalam analisis data model interaktif adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009:329):

a. Pengumpulan data (*Data collection*)

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung maupun studi dokumentasi.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

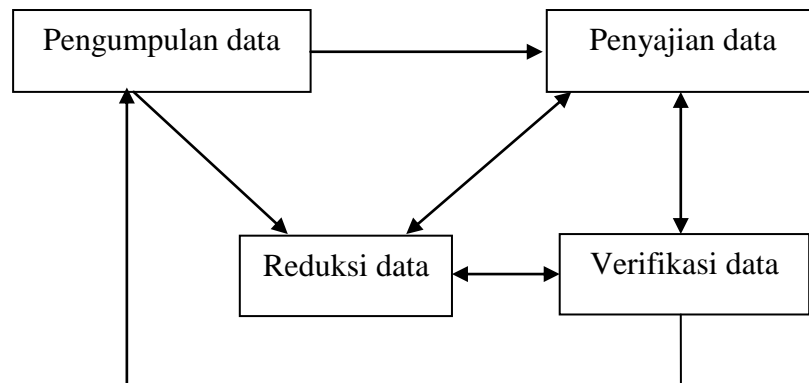
Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang terdapat pada catatan di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, membuat memo dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data yang tidak relevan.

c. Penyajian data (*Display data*)

Pada tahap ini nantinya akan ditunjukkan data dan membandingkan antara data-data yang terkumpul dengan data yang sesuai dengan penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk teks naratif, bagan, matriks, diagram atau tabel.

d. Verifikasi data (*Data verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data, pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan yaitu, menemukan makna dari data yang telah disajikan. Analisis data kualitatif ini merupakan upaya yang terus menerus dilakukan dan saling terkait antara kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Apabila dalam pengambilan kesimpulan dirasa kurang maka pengambilan data akan dilakukan kembali melalui kegiatan yang sama.



Gambar 3.1 Analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman.

(Sumber: Sutopo 2006:120)